

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut Arikunto (2014:203) “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam menggumpulkan data penelitiannya”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Creswell (2015:752) “rancangan penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat dan ciri khusus populasi”. Metode kuantitatif menurut Sugiyono (2011:13) menyatakan bahwa “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2011:38) “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Sesuai dengan judul penelitian penulis yaitu Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Melalui Motivasi Belajar Implikasinya Pada Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa SMA Kelas XI IPS Se-Kabupaten Kuningan, maka variabel penelitiannya adalah:

a. Variabel *Independen* (X)

Menurut Sugiyono (2011:39) “variabel bebas atau variabel *independen* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen*”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *independen* yaitu persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian ( $X_1$ ), kompetensi pedagogik ( $X_2$ ), kompetensi profesional ( $X_3$ ) dan kompetensi sosial guru ( $X_4$ ).

b. Variabel *Dependen* (Y)

Menurut Sugiyono (2011:39) “variabel *dependen* atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependen* yaitu hasil belajar.

c. Variabel *Intervening* (Z)

Menurut Sugiyono (2011:39) “variabel *intervening* adalah variabel penyela/antara yang terletak di antara variabel *independen* dan *dependen*, sehingga variabel *independen* tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel *dependen*”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *intervening* yaitu motivasi belajar.

### 3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Agar variabel-variabel dapat difungsikan, maka berikut penjabaran operasionalisasi variabelnya dapat dilihat pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Teoretis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
Kompetensi Kepribadian ( $X_1$ )	Menurut Sarimaya (2009:18) Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.	Jumlah skor skala persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian dengan menggunakan kuisisioner berdasarkan Sarimaya.	Data diperoleh dari hasil kuisisioner yang dibagikan kepada siswa kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kabupaten Kuningan	1. Kepribadian yang mantap dan stabil; 2. Kepribadian yang dewasa; 3. Kepribadian yang arif; 4. Kepribadian yang berwibawa; 5. Akhlak mulia dan dapat menjadi teladan; 6. Evaluasi diri dan pengembangan diri.	Ordinal

Kompetensi pedagogik (X <sub>2</sub> )	Menurut Sarimaya kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (2009:75)	Jumlah skor skala persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik dengan menggunakan kuisisioner berdasarkan Sarimaya.	Data diperoleh dari hasil kuisisioner yang dibagikan kepada siswa kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kabupaten Kuningan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami peserta didik secara mendalam;</li> <li>2. Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran;</li> <li>3. Melaksanakan pembelajaran;</li> <li>4. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran;</li> <li>5. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.</li> </ol>	Ordinal
Kompetensi Profesional (X <sub>3</sub> )	Menurut Sarimaya Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta	Jumlah skor skala persepsi siswa tentang kompetensi profesional dengan menggunakan kuisisioner berdasarkan Sarimaya.	Data diperoleh dari hasil kuisisioner yang dibagikan kepada siswa kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kabupaten Kuningan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi;</li> <li>2. Menguasai struktur dan metode keilmuan.</li> </ol>	Ordinal

	penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. (2009:21)				
Kompetensi Sosial (X <sub>4</sub> )	Menurut Sarimaya Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. (2009:22)	Jumlah skor skala persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik dengan menggunakan kuisisioner berdasarkan Sarimaya	Data diperoleh dari hasil kuisisioner yang dibagikan kepada siswa kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kabupaten Kuningan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik;</li> <li>2. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan;</li> <li>3. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.</li> </ol>	Ordinal
Motivasi Belajar (Z)	Menurut Hamzah B. Uno (2019:23) Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya	Jumlah skor skala persepsi siswa tentang motivasi belajar dengan menggunakan kuisisioner berdasarkan Hamzah B. Uno	Data diperoleh dari hasil kuisisioner yang dibagikan kepada siswa kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kabupaten Kuningan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil;</li> <li>2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar;</li> <li>3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan;</li> <li>4. Adanya penghargaan dalam belajar</li> <li>5. Adanya</li> </ol>	Ordinal

	dengan beberapa indikator dan unsur yang mendukung.			kegiatan yang menarik dalam belajar; 6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.	
Hasil Belajar (Y)	Menurut Dimiyati dan Mudjiono Hasil belajar adalah hasil dari interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. (2013:3)	Jumlah skor skala tentang hasil belajar dengan menggunakan kuisisioner berdasarkan Gagne.	Data diperoleh dari hasil kuisisioner yang dibagikan kepada siswa kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kabupaten Kuningan	1. Keterampilan motoris; 2. Informasi verbal; 3. Kemampuan intelektual; 4. Strategi kognitif; 5. Sikap	Ordinal

### 3.3 Desain Penelitian

Menurut Kerlinger (2014:483) “desain penelitian atau rancang bangun penelitian, adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun demikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawab untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya”. Dalam rancangan penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian eksplanatif. Menurut Morissan (2018:38) bahwa “Penelitian eksplanatif memberikan penjelasan dan alasan dalam bentuk hubungan sebab akibat”.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Creswell (2014:287) “populasi adalah sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang sama”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya yaitu SMA Negeri se-Kabupaten Kuningan dengan jumlah 19 sekolah

dengan jumlah siswa sebanyak 2.676 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3.2**  
**Daftar SMA Negeri se-Kabupaten Kuningan**

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SMA Negeri 1 Ciawigebang	117
2.	SMA Negeri 1 Cibingbin	207
3.	SMA Negeri 1 Cidahu	77
4.	SMA Negeri 1 Cigugur	105
5.	SMA Negeri 1 Cilimus	204
6.	SMA Negeri 1 Ciniru	152
7.	SMA Negeri 1 Ciwaru	132
8.	SMA Negeri 1 Darma	44
9.	SMA Negeri 1 Garawangi	170
10.	SMA Negeri 1 Jalaksana	153
11.	SMA Negeri 1 Kadugede	165
12.	SMA Negeri 1 Kuningan	176
13.	SMA Negeri 2 Kuningan	106
14.	SMA Negeri 3 Kuningan	117
15.	SMA Negeri 1 Lebakwangi	116
16.	SMA Negeri 1 Luragung	211
17.	SMA Negeri 1 Mandirancan	189
18.	SMA Negeri 1 Pasawahan	55
19.	SMA Negeri 1 Subang	180
<b>Total Populasi</b>		<b>2.676</b>

Sumber: Sekolah (Data diolah)

### 3.4.2 Sampel

Menurut Creswell (2015:288) “sampel adalah subkelompok dari populasi target yang direncanakan diteliti oleh peneliti untuk menggeneralisasikan tentang populasi target”. Dalam penelitian ini, teknik sampel yang digunakan yaitu menggunakan teknik Area Probability Sample. Dalam penelitian ini penentuan sampel sekolah diambil dari populasi sekolah sebanyak 19 sekolah dengan metode prosentase. Metode ini didasarkan pada pendapat Arikunto (2014:177) mengenai berapa banyaknya subjek yang diambil, atau dengan kata lain berapa besar sampel, maka peneliti perlu mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana;
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari subjek, karena hal ini menyangkut dari sedikit banyaknya data;

c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka dalam penelitian ini sampel sekolah yang diambil sebanyak 50% dari populasi. Maka sampel sekolah yang didapat adalah  $50\% \times 19 = 9,5$  dibulatkan menjadi 10 sekolah. Setelah sampel sekolah diketahui, maka penentuan sekolah diambil berdasarkan jarak dan kewilayahan di kabupaten Kuningan yang dibagi menjadi 5 wilayah dengan menggunakan teknik Area Probability Sampling. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel di setiap wilayah yang telah ditentukan. Populasi pada penelitian ini dianggap homogen, dilihat dari: siswa yang dijadikan sampel merupakan siswa kelas XI IPS yang sedang menerima materi pelajaran ekonomi, sekolah yang dijadikan populasi dalam penelitian ini merupakan SMA Negeri serta semua sekolah memiliki nilai akreditasi A. Adapun daftar sekolah berdasarkan kewilayahan dapat dilihat pada Tabel 3.3.

**Tabel 3.3**  
**Sampel SMA Berdasarkan Jarak dan Kewilayahan di Kabupaten Kuningan**

Wilayah	Nama Sekolah	Sekolah yang Terpilih
Barat	SMAN 1 Darma	SMAN 1 Kadugede SMAN 1 Cigugur
	SMAN 1 Kadugede	
	SMAN 1 Cigugur	
Utara	SMAN 1 Pasawahan	SMAN 1 Mandirancan SMAN 1 Cilimus
	SMAN 1 Mandirancan	
	SMAN 1 Cilimus	
	SMAN 1 Jalaksana	
Timur	SMAN 1 Cibingbin	SMAN 1 Ciwaru SMAN 1 Cidahu
	SMAN 1 Luragung	
	SMAN 1 Ciwaru	
	SMAN 1 Cidahu	
Selatan	SMAN 1 Garawangi	SMAN 1 Garawangi SMAN 1 Subang
	SMAN 1 Lebakwangi	
	SMAN 1 Ciniru	
	SMAN 1 Subang	
Tengah	SMAN 1 Kuningan	SMAN 3 Kuningan SMAN 1 Kuningan
	SMAN 2 Kuningan	
	SMAN 3 Kuningan	
	SMAN 1 Ciawigebang	

Sumber: Kemendikbud (data diolah)

Pada Tabel 3.3. untuk menentukan sekolah yang menjadi sampel penelitian dari masing-masing wilayah, peneliti mempertimbangkan dengan melihat aspek dari nilai ujian nasional. Diharapkan dengan pertimbangan tersebut adanya keterwakilan. Berdasarkan hal ini, maka sekolah yang terpilih menjadi sampel penelitian yaitu: 1) SMAN 1 Kadugede; 2) SMAN 1 Cigugur; 3) SMAN 1 Mandirancan; 4) SMAN 1 Cilimus; 5) SMAN 1 Ciwaru; 6) SMAN 1 Cidahu; 7) SMAN 1 Garawangi; 8) SMAN 1 Subang; 9) SMAN 3 Kuningan; 10) SMAN 1 Kuningan.

Dalam penelitian ini jumlah sampel siswa dari sepuluh sekolah yang terpilih sebanyak 1.515 siswa. Maka untuk menentukan sampel siswa, perhitungan sampel siswa dilakukan dengan menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1} \quad (\text{Riduwan dan Kuncoro, 2017:44})$$

keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$d^2$  = presisi yang ditetapkan

Maka dengan menggunakan rumus diatas sampel siswa dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{1.515}{1.515(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{1.515}{1.515(0,0025) + 1}$$

$n = 316,44$  dibulatkan menjadi 316.

Dari perhitungan diatas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 316 responden. Adapun dalam penentuan jumlah sampel siswa untuk masing-masing sekolah dilakukan secara *proporsional random sampling* dengan menggunakan rumus alokasi proporsional sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n \quad (\text{Riduwan dan Kuncoro, 2017:45})$$

keterangan:

$n_i$  = Jumlah sampel menurut stratum

$n$  = Jumlah sampel seluruhnya

$N_i$  = Jumlah populasi menurut stratum

$N$  = Jumlah populasi seluruhnya

Sehingga didapat jumlah siswa dari masing-masing sekolah yang dimuat dalam Tabel 3.4.

**Tabel 3.4**  
**Sampel Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Kuningan**

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel Siswa
1.	<b>SMAN 1 Kadugede</b>	<b>165</b>	<b>35</b>
	XI IPS 1	33	$n_i = \frac{33}{1.515} \times 316 = 6,88 = 7$
	XI IPS 2	33	$n_i = \frac{33}{1.515} \times 316 = 6,88 = 7$
	XI IPS 3	33	$n_i = \frac{33}{1.515} \times 316 = 6,88 = 7$
	XI IPS 4	33	$n_i = \frac{33}{1.515} \times 316 = 6,88 = 7$
	XI IPS 5	33	$n_i = \frac{33}{1.515} \times 316 = 6,88 = 7$
2.	<b>SMAN 1 Cigugur</b>	<b>105</b>	<b>23</b>
	XI IPS 1	22	$n_i = \frac{22}{1.515} \times 316 = 4,58 = 5$
	XI IPS 2	19	$n_i = \frac{19}{1.515} \times 316 = 3,96 = 4$
	XI IPS 3	22	$n_i = \frac{22}{1.515} \times 316 = 4,58 = 5$
	XI IPS 4	22	$n_i = \frac{22}{1.515} \times 316 = 4,58 = 5$
	XI IPS 5	20	$n_i = \frac{20}{1.515} \times 316 = 4,17 = 4$
3.	<b>SMAN 1 Mandirancan</b>	<b>189</b>	<b>39</b>
	XI IPS 1	31	$n_i = \frac{31}{1.515} \times 316 = 6,46 = 6$
	XI IPS 2	33	$n_i = \frac{33}{1.515} \times 316 = 6,88 = 7$
	XI IPS 3	32	$n_i = \frac{32}{1.515} \times 316 = 6,67 = 7$

	XI IPS 4	31	$n_i = \frac{31}{1.515} \times 316 = 6,46 = 6$
	XI IPS 5	32	$n_i = \frac{32}{1.515} \times 316 = 6,67 = 7$
	XI IPS 6	30	$n_i = \frac{30}{1.515} \times 316 = 6,25 = 6$
4.	<b>SMAN 1 Cilimus</b>	<b>204</b>	<b>42</b>
	XI IPS 1	34	$n_i = \frac{34}{1.515} \times 316 = 7,09 = 7$
	XI IPS 2	34	$n_i = \frac{34}{1.515} \times 316 = 7,09 = 7$
	XI IPS 3	35	$n_i = \frac{35}{1.515} \times 316 = 7,30 = 7$
	XI IPS 4	34	$n_i = \frac{34}{1.515} \times 316 = 7,09 = 7$
	XI IPS 5	33	$n_i = \frac{33}{1.515} \times 316 = 6,88 = 7$
	XI IPS 6	34	$n_i = \frac{34}{1.515} \times 316 = 7,09 = 7$
5.	<b>SMAN 1 Ciwaru</b>	<b>132</b>	<b>28</b>
	XI IPS 1	36	$n_i = \frac{36}{1.515} \times 316 = 7,50 = 8$
	XI IPS 2	31	$n_i = \frac{31}{1.515} \times 316 = 6,46 = 6$
	XI IPS 3	33	$n_i = \frac{33}{1.515} \times 316 = 6,88 = 7$
	XI IPS 4	32	$n_i = \frac{32}{1.515} \times 316 = 6,67 = 7$
6.	<b>SMAN 1 Cidahu</b>	<b>77</b>	<b>16</b>
	XI IPS 1	24	$n_i = \frac{24}{1.515} \times 316 = 5,00 = 5$
	XI IPS 2	27	$n_i = \frac{27}{1.515} \times 316 = 5,63 = 6$
	XI IPS 3	26	$n_i = \frac{26}{1.515} \times 316 = 5,42 = 5$
7.	<b>SMAN 1 Garawangi</b>	<b>170</b>	<b>35</b>

	XI IPS 1	33	$n_i = \frac{33}{1.515} \times 316 = 6,88 = 7$
	XI IPS 2	34	$n_i = \frac{34}{1.515} \times 316 = 7,09 = 7$
	XI IPS 3	35	$n_i = \frac{35}{1.515} \times 316 = 7,30 = 7$
	XI IPS 4	33	$n_i = \frac{33}{1.515} \times 316 = 6,88 = 7$
	XI IPS 5	35	$n_i = \frac{35}{1.515} \times 316 = 7,30 = 7$
	<b>SMAN 1 Subang</b>	<b>180</b>	<b>36</b>
8.	XI IPS 1	31	$n_i = \frac{31}{1.515} \times 316 = 6,46 = 6$
	XI IPS 2	29	$n_i = \frac{29}{1.515} \times 316 = 6,04 = 6$
	XI IPS 3	31	$n_i = \frac{31}{1.515} \times 316 = 6,46 = 6$
	XI IPS 4	28	$n_i = \frac{28}{1.515} \times 316 = 5,84 = 6$
	XI IPS 5	31	$n_i = \frac{31}{1.515} \times 316 = 6,46 = 6$
	XI IPS 6	30	$n_i = \frac{30}{1.515} \times 316 = 6,25 = 6$
		<b>SMAN 3 Kuningan</b>	<b>117</b>
9.	XI IPS 1	39	$n_i = \frac{39}{1.515} \times 316 = 8,13 = 8$
	XI IPS 2	39	$n_i = \frac{39}{1.515} \times 316 = 8,13 = 8$
	XI IPS 3	39	$n_i = \frac{39}{1.515} \times 316 = 8,13 = 8$
10.	<b>SMAN 1 Kuningan</b>	<b>176</b>	<b>38</b>
	XI IPS 1	36	$n_i = \frac{36}{1.515} \times 316 = 7,50 = 8$

	XI IPS 2	34	$n_i = \frac{34}{1.515} \times 316 = 7,09 = 7$
	XI IPS 3	36	$n_i = \frac{36}{1.515} \times 316 = 7,50 = 8$
	XI IPS 4	36	$n_i = \frac{36}{1.515} \times 316 = 7,50 = 8$
	XI IPS 5	34	$n_i = \frac{34}{1.515} \times 316 = 7,09 = 7$
	<b>Jumlah</b>	<b>1.515</b>	<b>316 Siswa</b>

Sumber: Sekolah (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dari 1.515 siswa yang berasal dari 10 sekolah terpilih maka yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 316 siswa yang mewakili masing-masing sekolah. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara pengundian. Adapun cara penentuan responden yang tersebar di setiap kelasnya, peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

- 1) Menetapkan proporsi jumlah responden di setiap kelas di masing-masing sekolah sejumlah dengan sampel yang telah ditentukan;
- 2) Pengundian dilakukan berdasarkan nomor absen masing-masing kelas;
- 3) Diundi sesuai dengan sampel yang telah di tentukan;
- 4) Setelah mendapat responden dengan jumlah yang telah ditentukan, selanjutnya kuesioner disebar kesetiap responden.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diambil pada penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer merupakan data langsung yang diambil dari responden, sedangkan data sekunder yaitu data yang berupa studi kepustakaan. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan yaitu:

#### 3.5.1 Angket (Kuesioner)

Menurut Umar (2014:49) “kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut”. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan skala

likert. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian yang akan digunakan dapat dilihat pada Tabel 3.5.

**Tabel 3.5**  
**Kisi-Kisi Instrumen**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>No. Soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>
Kompetensi Kepribadian (Sarimaya)	Kepribadian yang mantap dan stabil	a. Bertindak sesuai dengan norma hukum	1,2	2
		b. Bertindak sesuai dengan norma sosial	3,4	2
		c. Bangga sebagai guru	5,6	2
		d. Konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma	7,8	2
	Kepribadian yang dewasa	a. Menampilkan kemandirian sebagai pendidik	9,10	2
		b. Memiliki etos kerja sebagai guru	11,12	2
	Kepribadian yang arif	a. Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik dan sekolah	13,14	2
		b. Menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.	15,16	2
	Kepribadian yang berwibawa	a. Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik	17,18	2
		b. Memiliki perilaku yang disegani	19,20	2
	Akhlaq mulia dan dapat menjadi teladan	a. Bertindak sesuai dengan norma religius (iman dan taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong)	21,22	2

		b . Memiliki perilaku yang diteladani peserta didik	23,24	2
	Evaluasi diri dan pengembangan diri	a. Memiliki kemampuan untuk berintropeksi	25,26	2
		b . Mampu mengembangkan potensi diri secara optimal	27,28	2
Kompetensi Pedagogik (Sarimaya)	Memahami peserta didik secara mendalam	a. Memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif	29,30	2
		b . Memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian	31,32	2
		c. Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik	33,34	2
	Merancang pembelajaran, termasuk landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran	a. Memahami landasan kependidikan	35,36	2
		b . Menerapkan teori belajar dan pembelajaran	37,38	2
		c. Menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar	39,40,41	3
		d . Menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan starteji yang dipilih	42,43	2
	Melaksanakan pembelajaran	a. Mampu menata latar (setting) pembelajaran	44,45	2

		b . Melaksanakan pembelajaran yang kondusif	46,47	2
	Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran	a. Merancang dan melaksanakan evaluasi (assessment) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode	48,49,50	3
		b . Menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar	51,52,53	3
		c. Memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran secara umum	54,55,56	3
		Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.	a. Memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik	57,58,59,60
	b . Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik		61,62	2
Kompetensi Profesional (Sarimaya)	Menguasai substansi keilmuan yang terkait bidang studi	a. Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah	63,64,65	3
		b . Memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar	66,67,68	3

		c. Memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait	69,70	2
		d. Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari	71,72	2
	Menguasai struktur dan metode keilmuan	a. Menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/materi bidang studi secara profesional dalam konteks global	73,74	2
Kompetensi Sosial (Sarimaya)	Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik	a. Berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik	75,76	2
	Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan	a. Berkomunikasi secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan	77,78	2
	Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.	a. Berkomunikasi secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar	79,80	2
Motivasi Belajar (Hamzah B. Uno)	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	a. Memiliki keinginan untuk berhasil menguasai materi	81,82	2

		b. Memiliki keinginan mendapatkan nilai pelajaran yang tinggi	83,84	2
		c. Mengerjakan tugas dengan baik dan sungguh-sungguh	85,86,87	3
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	a.	Memiliki rasa ingin tahu	88,89,90	3
	b.	Menganggap bahwa belajar merupakan sebuah kebutuhan	91,92,93	3
	c.	Memiliki rasa senang dalam belajar	94,95,96	3
Adanya harapan dan cita-cita masa depan	a.	Belajar akan menimbulkan hasrat menjadi orang sukses	97,98	2
	b.	Memiliki cita-cita atas materi yang dipelajarinya	99,100	2
Adanya penghargaan dalam belajar	a.	Termotivasi oleh hadiah atau penghargaan dari guru	101,102	2
	b.	Adanya penghargaan dari teman	103,104	2
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	a.	Merasa tertarik mengikuti pembelajaran	105,106	2
	b.	Menggunakan model pembelajaran yang sesuai	107,108	2
Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa	a.	Lingkungan belajar yang nyaman	109,110	2
	b.	Merasa aman dalam belajar	111,112	2

	dapat belajar dengan baik.			
Hasil Belajar (Gagne)	Keterampilan Motoris	a. Memiliki kemampuan yang baik dalam kegiatan belajar	113,114	2
		b. Memiliki kemampuan untuk berkoordinasi dari berbagai gerakan badan	115	1
	Informasi Verbal	a. Mampu menjelaskan sesuatu dengan berbicara	116,117	2
		b. Mampu menjelaskan sesuatu dengan menulis	118,119	2
		c. Selalu aktif dalam kegiatan diskusi	120,121	2
	Kemampuan Intelektual	a. Memiliki kemampuan analisis	122,123	2
		b. Memiliki kemampuan menyelesaikan masalah	124,125	2
		c. Memiliki kemampuan kritis	126,127	2
	Strategi Kognitif	a. Mempunyai kemampuan mengingat	128,129	2
		b. Memiliki kemampuan membaca yang baik	130,131	2
		c. Mampu menggunakan teknik elaborasi dalam kegiatan belajar	132,133	2
		d. Cara belajar	134,135	2
	Sikap	a. Memiliki hubungan baik di	136,137	2

		lingkungan belajar		
		b Patuh aturan	138	1
		c. Membantu teman jika ada yang kesusahan	139	1
		d Saling menghargai satu sama lain dengan siapapun	140,141	2

### 3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2014:203) “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Hal ini sesuai dengan pendapat Creswell (2015:27) yang menyatakan “instrumen adalah suatu alat untuk mengukur, mengobservasi, atau mendokumentasikan data kuantitatif. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner”. Penyusunan kuesioner dibuat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan tujuan pembuatan angket, yaitu untuk memperoleh data dari responden mengenai pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi belajar.
- 2) Menentukan subjek yang akan menjadi responden yaitu siswa kelas XI se-Kabupaten Kuningan.
- 3) Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian.
- 4) Merumuskan pertanyaan atau pernyataan dan alternatif jawaban untuk jenis jawaban yang sifatnya tertutup. Jenis instrumen yang bersifat tertutup yaitu seperangkat daftar pertanyaan tertulis yang disertai alternatif jawaban yang sudah disediakan.
- 5) Menetapkan kriteria pemberian skor untuk setiap item pertanyaan yang bersifat tertutup. Alat ukur yang digunakan dalam pemberian skor adalah daftar pertanyaan yang menggunakan skala likert dengan ukuran ordinal. Ukuran data

ordial hanya menetapkan peringkat saja, sedangkan untuk data yang bersifat interval para responden diberi kebebasan untuk mengisi angket yang telah disediakan.

- 6) Uji coba angket
- 7) Analisis angket, meliputi uji validitas dan uji reliabilitas
- 8) Merevisi angket
- 9) Memperbanyak dan menyebarkan angket
- 10) Mengelola dan menganalisis hasil angket

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data diperoleh dari jawaban responden terhadap butir-butir pertanyaan yang diajukan. Data tersebut diukur melalui skala likert. Menurut Sugiyono (2011:93) “skala likert, digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Menurut Morissan (2018:89) “untuk menjaga konsistensi pengukuran sikap, bobot jawaban harus disusun terbalik untuk pernyataan yang bersifat negatif. Pertanyaan 1 memiliki sifat positif, dan pernyataan dua memiliki sifat negatif”.

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Pemberian Skor**

<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban Positif</b>	<b>Alternatif Jawaban Negatif</b>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Riduwan dan Kuncoro (2017:20)

#### 3.7.1.1 Pengujian Instrumen Penelitian

##### 1) Uji Validitas

Validitas instrumen penelitian adalah ketepatan dari suatu instrumen atau alat pengukur terhadap konsep yang diukur, sehingga instrumen ini akan

mempunyai kevalidan dengan taraf yang baik. Untuk mengetahui validitas suatu instrumen penelitian dilakukan pengujian. Instrumen yang valid harus dapat mendeteksi dengan tepat apa saja yang seharusnya diukur. Arikunto (2013: 211) menjelaskan bahwa “validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrumen”. Uji validitas setiap butir soal dalam penelitian dihitung menggunakan rumus korelasi pearson pada program SPSS versi 25. Kriteria validitas yang diterapkan untuk mengukur valid tidaknya suatu pernyataan adalah jika  $r_{hitung}$  (koefisien korelasi) lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka dapat dikatakan valid. Item yang tidak valid maka tidak akan digunakan dalam penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat menurut Ghazali (2018:51) “uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk degree of freedom (df)= n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel”.

Uji validitas yang dilakukan adalah melakukan uji coba angket penelitian diluar sampel penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel di SMA Negeri 1 Tasikmalaya dengan jumlah sebanyak 60 responden. Berikut merupakan hasil uji validitas di SMA Negeri 1 Tasikmalaya yang dimuat dalam Tabel 3.7.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian (X1)**

<b>Item</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub> (dk=60-2=58, α=5%)</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,332	0,254	Valid
2	0,636	0,254	Valid
3	0,769	0,254	Valid
4	0,698	0,254	Valid
5	0,771	0,254	Valid
6	0,813	0,254	Valid
7	0,781	0,254	Valid
8	0,841	0,254	Valid
9	0,764	0,254	Valid
10	0,774	0,254	Valid
11	0,763	0,254	Valid
12	0,826	0,254	Valid
13	0,839	0,254	Valid
14	0,735	0,254	Valid
15	0,804	0,254	Valid
16	0,813	0,254	Valid
17	0,854	0,254	Valid

18	0,703	0,254	Valid
19	0,804	0,254	Valid
20	0,641	0,254	Valid
21	0,620	0,254	Valid
22	0,821	0,254	Valid
23	0,821	0,254	Valid
24	0,667	0,254	Valid
25	0,568	0,254	Valid
26	0,790	0,254	Valid
27	0,591	0,254	Valid
28	0,496	0,254	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2020

Dari hasil pengolahan SPSS di atas, dapat dilihat bahwa semua pernyataan kuesioner memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dalam penelitian ini  $r_{tabel}$  yang diperoleh adalah 0,254. Maka 28 pernyataan pada variabel X1 ini dinyatakan sah atau valid. Berikut merupakan hasil uji validitas variabel X2 kompetensi pedagogik dalam tabel 3.8.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Validitas Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik (X2)**

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ ( $dk=60-2=58, \alpha=5\%$ )	Keterangan
1	0,781	0,254	Valid
2	0,618	0,254	Valid
3	0,749	0,254	Valid
4	0,686	0,254	Valid
5	0,593	0,254	Valid
6	0,378	0,254	Valid
7	0,752	0,254	Valid
8	0,719	0,254	Valid
9	0,495	0,254	Valid
10	0,759	0,254	Valid
11	0,720	0,254	Valid
12	0,748	0,254	Valid
13	0,755	0,254	Valid
14	0,815	0,254	Valid
15	0,687	0,254	Valid
16	0,627	0,254	Valid
17	0,390	0,254	Valid
18	0,789	0,254	Valid
19	0,878	0,254	Valid
20	0,787	0,254	Valid
21	0,568	0,254	Valid

22	0,797	0,254	Valid
23	0,810	0,254	Valid
24	0,579	0,254	Valid
25	0,827	0,254	Valid
26	0,734	0,254	Valid
27	0,821	0,254	Valid
28	0,739	0,254	Valid
29	0,602	0,254	Valid
30	0,715	0,254	Valid
31	0,373	0,254	Valid
32	0,715	0,254	Valid
33	0,503	0,254	Valid
34	0,591	0,254	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2020

Dari hasil pengolahan SPSS di atas, dapat dilihat bahwa semua pernyataan kuesioner memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dalam penelitian ini  $r_{tabel}$  yang diperoleh adalah 0,254. Maka 34 pernyataan pada variabel X2 ini dinyatakan sah atau valid. Berikut merupakan hasil uji validitas variabel X3 kompetensi profesional dalam tabel 3.9.

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Validitas Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional (X3)**

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ ( $dk=60-2=58, \alpha=5\%$ )	Keterangan
1	0,850	0,254	Valid
2	0,704	0,254	Valid
3	0,858	0,254	Valid
4	0,428	0,254	Valid
5	0,783	0,254	Valid
6	0,869	0,254	Valid
7	0,824	0,254	Valid
8	0,803	0,254	Valid
9	0,522	0,254	Valid
10	0,566	0,254	Valid
11	0,746	0,254	Valid
12	0,726	0,254	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2020

Dari hasil pengolahan SPSS di atas, dapat dilihat bahwa semua pernyataan kuesioner memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dalam penelitian ini  $r_{tabel}$  yang diperoleh adalah 0,254. Maka 12 pernyataan pada variabel X3 ini dinyatakan sah atau valid.

Berikut merupakan hasil uji validitas variabel X4 kompetensi sosial dalam tabel 3.10.

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Validitas Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial (X4)**

Item	r hitung	r tabel (dk=60-2=58, α=5%)	Keterangan
1	0,783	0,254	Valid
2	0,684	0,254	Valid
3	0,725	0,254	Valid
4	0,756	0,254	Valid
5	0,673	0,254	Valid
6	0,832	0,254	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2020

Dari hasil pengolahan SPSS di atas, dapat dilihat bahwa semua pernyataan kuesioner memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dalam penelitian ini  $r_{tabel}$  yang diperoleh adalah 0,254. Maka 6 pernyataan pada variabel X4 ini dinyatakan sah atau valid. Berikut merupakan hasil uji validitas variabel Z motivasi belajar dalam tabel 3.11.

**Tabel 3.11**  
**Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar (Z)**

Item	r hitung	r tabel (dk=60-2=58, α=5%)	Keterangan
1	0,651	0,254	Valid
2	0,628	0,254	Valid
3	0,653	0,254	Valid
4	0,614	0,254	Valid
5	0,532	0,254	Valid
6	0,707	0,254	Valid
7	0,639	0,254	Valid
8	0,719	0,254	Valid
9	0,564	0,254	Valid
10	0,633	0,254	Valid
11	0,640	0,254	Valid
12	0,577	0,254	Valid
13	0,650	0,254	Valid
14	0,750	0,254	Valid
15	0,784	0,254	Valid
16	0,686	0,254	Valid
17	0,598	0,254	Valid
18	0,544	0,254	Valid
19	0,609	0,254	Valid
20	0,421	0,254	Valid
21	0,714	0,254	Valid

22	0,433	0,254	Valid
23	0,637	0,254	Valid
24	0,605	0,254	Valid
25	0,680	0,254	Valid
26	0,700	0,254	Valid
27	0,730	0,254	Valid
28	0,653	0,254	Valid
29	0,659	0,254	Valid
30	0,492	0,254	Valid
31	0,166	0,254	Tidak Valid
32	0,452	0,254	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2020

Dari hasil pengolahan SPSS di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 1 item pernyataan yang dianggap tidak valid karena nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Sedangkan untuk 31 pernyataan pada variabel Z yang lainnya dianggap valid atau sah karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berikut merupakan hasil uji validitas variabel Y hasil belajar dalam tabel 3.12.

**Tabel 3.12**  
**Hasil Uji Validitas Hasil Belajar (Y)**

Item	r hitung	r tabel (dk=60-2=58, $\alpha=5\%$ )	Keterangan
1	0,628	0,254	Valid
2	0,571	0,254	Valid
3	0,750	0,254	Valid
4	0,640	0,254	Valid
5	0,680	0,254	Valid
6	0,760	0,254	Valid
7	0,726	0,254	Valid
8	0,773	0,254	Valid
9	0,535	0,254	Valid
10	0,571	0,254	Valid
11	0,695	0,254	Valid
12	0,622	0,254	Valid
13	0,802	0,254	Valid
14	0,780	0,254	Valid
15	0,629	0,254	Valid
16	0,513	0,254	Valid
17	0,668	0,254	Valid
18	0,600	0,254	Valid
19	0,759	0,254	Valid
20	0,738	0,254	Valid
21	0,782	0,254	Valid
22	0,409	0,254	Valid

23	0,445	0,254	Valid
24	0,490	0,254	Valid
25	0,585	0,254	Valid
26	0,491	0,254	Valid
27	0,532	0,254	Valid
28	0,482	0,254	Valid
29	0,573	0,254	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2020

Dari hasil pengolahan SPSS di atas, dapat dilihat bahwa semua pernyataan kuesioner memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dalam penelitian ini  $r_{tabel}$  yang diperoleh adalah 0,254. Maka 29 pernyataan pada variabel Y ini dinyatakan sah atau valid. Berikut merupakan rangkuman hasil uji validitas pada penelitian ini dalam tabel 3.13.

**Tabel 3.13**  
**Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrument Penelitian**

Variabel	Jumlah Butir Soal Semula	No Soal Tidak Valid	Jumlah Butir Soal Tidak Valid	Jumlah Butir Soal Valid
Kompetensi Kepribadian (X1)	28	-	-	28
Kompetensi Pedagogik (X2)	34	-	-	34
Kompetensi Profesional (X3)	12	-	-	12
Kompetensi Sosial (X4)	6	-	-	6
Motivasi Belajar (Z)	32	111	1	31
Hasil Belajar (Y)	29	-	-	29
<b>Jumlah</b>	<b>141</b>			<b>140</b>

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan data diatas, dalam uji coba kuesioner penelitian ini terdiri dari 141 item pernyataan yang diujikan, namun setelah melihat hasil dari uji validitas di atas terdapat 1 item pernyataan yang tidak valid atau harus dihilangkan dari kuesioner penelitian. Sehingga item pernyataan yang valid dan digunakan pada penelitian ini sebanyak 140 item pernyataan.

## 2) Uji Realibilitas

Menurut Arikunto (2010: 221) “reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan

sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Maksud dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, dan konsistensi meskipun kuesioner ini digunakan dua kali atau lebih pada lain waktu. Hal ini sesuai dengan pendapat Ghozali (2018:45) “suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu” Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan dalam kuesioner yang telah dinyatakan valid.

Dalam uji reliabilitas instrument penelitian ini akan menggunakan teknik Alpha Cronbach yang diukur menggunakan SPSS versi 25. Menurut Hair et al (2010:91) “cronbach’s alpha merupakan ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai satu”. Penghitungan statistik cronbach alpha merupakan teknik pengukuran yang disebut dengan one shot atau pengukuran sekali saja. Menurut Nunnally dalam Ghozali (2018:46) “suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha  $> 0,70$ ”. Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.14.

**Tabel 3.14**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrument Penelitian**

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Kompetensi Kepribadian (X1)	0,964	Reliabel
Kompetensi Pedagogik (X2)	0,962	Reliabel
Kompetensi Profesional (X3)	0,914	Reliabel
Kompetensi Sosial (X4)	0,835	Reliabel
Motivasi Belajar (Z)	0,944	Reliabel
Hasil Belajar (Y)	0,943	Reliabel

Sumber: Data Diolah Software SPSS 25, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, seluruh kuesioner dalam penelitian ini memiliki nilai cronbach's alpha  $> 0,70$  yang artinya bahwa seluruh kuesioner penelitian dinyatakan reliabel.

### 3.7.2 Analisis Data

Teknik pengolahan data menggunakan perhitungan komputerasi program SPSS 25 (Statistical Package for the Social Sciences versi 25) yaitu program komputer statistik yang dapat memproses data secara tepat dan cepat, dengan

menjadikannya berbagai output yang dikehendaki untuk pengambilan keputusan. Menurut Sugiyono (2016:147) “analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Analisis data merupakan kegiatan mencari, menyusun, mengorganisasikan, menjabarkan dan menyimpulkan hasil penelitian.

Mengacu pada tujuan dan hipotesis penelitian maka model analisis yang digunakan adalah Analisis Jalur (*Path Analysis*). Penggunaan analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Kepribadian Guru ( $X_1$ ), Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru ( $X_2$ ), Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru ( $X_3$ ), Persepsi Siswa tentang Kompetensi Sosial Guru ( $X_4$ ), terhadap Hasil Belajar ( $Y$ ) dengan Motivasi Belajar ( $Z$ ) sebagai variabel Intervening. Metode ini digunakan karena penelitian ini terdiri atas empat variabel bebas (persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru, persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru, persepsi guru tentang kompetensi profesional dan persepsi siswa tentang kompetensi sosial) satu variabel terikat (hasil belajar) dan satu variabel intervening (motivasi belajar).

Adapun prosedur dari pengujian menggunakan *Path Analysis* (Analisis Jalur) adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural
- 2) Bentuk diagram koefisien jalur
- 3) Menghitung koefisien jalur dengan menghitung uji  $R^2$ , uji t, dan sobel test untuk menguji hipotesis.

### **3.7.2.1 Analisis Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2011:147) “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.” Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran penyebaran hasil penelitian masing-masing variabel yang diteliti. Tiap-tiap variabel terdiri dari beberapa indikator yang dikembangkan menjadi instrument (angket).

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan kuesioner yang telah di isi oleh responden maka dapat ditentukan nilai intervalnya, yaitu dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2005:97) sebagai berikut:

$$NJI \text{ (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

Dimana NJI adalah interval untuk menentukan sangat baik, baik, cukup baik, buruk, atau sangat buruk dari suatu variabel. Selanjutnya dengan menggunakan NJI peneliti dapat mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar.

### 3.7.2.2 Method of Succesive Interval (MSI)

Dalam penelitian ini skala data yang diperoleh dari kuesioner merupakan skala ordinal. Pengolahan data dengan menggunakan metode parametrik bisa dilakukan jika data berskala interval. Maka skala data ordinal dalam penelitian ini perlu ditransformasikan terlebih dahulu menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Succesive Interval* (MSI).

Menurut Riduwan dan Kuncoro (2017:30) langkah-langkah transformasi data ordinal ke data interval sebagai berikut:

1. Pertama perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebarkan;
2. Pada setiap butir ditentukan berapa orang yang mendapatkan skor 1,2,3,4, dan 5 yang disebut sebagai frekuensi;
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi;
4. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor;
5. Gunakan tabel distribusi normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh;
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel tinggi densitas);
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$NS = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

8. Tentukan nilai transformasi dengan rumus:  $Y = NS + [1 + (NS_{min})]$

Pada penelitian ini untuk mengubah data skala ordinal menjadi data skala interval dengan *Method of Succesive Interval* (MSI) menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2013* dan aplikasi tambahan *stat97.xls*.

### 3.7.2.3 Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Menurut Edi Riyadi (2016:105) “uji asumsi normalitas yang lebih kompleks sering juga disebut uji kesesuaian model (Goodness of Fit (GOF)) dimaksudkan untuk menguji apakah model diusulkan memiliki kesesuaian (fit) dengan data atau tidak”. Suatu model dikatakan fit apabila matriks korelasi sampel tidak jauh berbeda dengan matriks korelasi estimasi. Teknik yang peneliti gunakan adalah uji normalitas Kolmogorov-Smirnov atau uji KS dengan kriteria pengujian adalah signifikansi lebih besar dari 0,05 (5%) dengan bantuan software SPSS versi 25.

Adapun kriteria pengambilan keputusan:

- a) Data berdistribusi normal jika signifikansi  $> 5\%$
- b) Data tidak berdistribusi normal jika signifikansi  $< 5\%$ .

#### 2) Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2018:107) “uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a) Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antara variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolonieritas. Multikolonieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.

- c) Multikolonieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui gejala multikolonieritas digunakan dengan melihat nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor).

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) “uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Park dengan bantuan software SPSS versi 25.

Dasar pengambilan keputusan uji Heteroskedastisitas:

- a) Jika nilai sig > 0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
- b) Jika nilai sig < 0,05, maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 4) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh berbentuk linear atau tidak. Menurut Ghozali (2018:167) “dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik”. Uji linearitas dalam penelitian menggunakan bantuan software SPSS versi 25, dasar pengambilan keputusan uji linearitas dengan melihat nilai signifikansi pada tabel ANOVA. Apabila nilai signifikansinya <0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linear.

#### 3.7.2.1 Pengujian Hipotesis

##### a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Menurut Imam Ghozali (2018:98) “uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Hipotesis nol (HO) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (bi) sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_i = 0$$

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_A$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol atau:

$$H_A : b_i \neq 0$$

Artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Cara melakukan uji t sebagai berikut:

- 1) Quick look : bila jumlah degree of freedom (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan 5 %, maka  $H_0$  yang menyatakan  $b_i = 0$  dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Membandingkan nilai statistic t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternative yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

#### b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Imam Ghozali (2008:97) “koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (crosssection) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

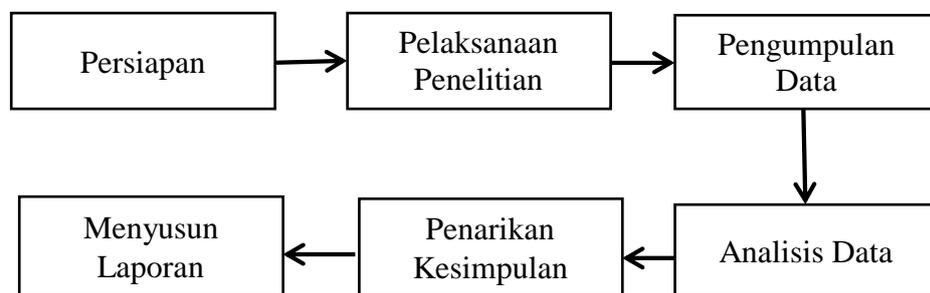
### 3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah yang ditempuh dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan, adapun tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### a. Tahap I : Persiapan

- b. Tahap II : Pelaksanaan Penelitian
- c. Tahap III : Pengumpulan Data
- d. Tahap IV : Analisis Data
- e. Tahap V : Menarik Kesimpulan
- f. Tahap VI : Menyusun Laporan

Untuk lebih memahami langkah-langkah yang secara umum peneliti lakukan, dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut:



**Gambar 3.1**  
**Langkah-Langkah Penelitian**

### 3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI IPS Sekolah Menengah (SMA) Negeri se-Kabupaten Kuningan pada sekolah yang terpilih menjadi sampel antara lain:

1. SMAN 1 Kadugede alamat di Jl. Raya Kadugede No. 65 Kec. Kadugede, Babatan, Kec. Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat 45561
2. SMAN 1 Cigugur alamat di Jl. Sukamulya No.12, 45501, Sukamulya, Kec. Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat 45552
3. SMAN 1 Mandirancan alamat di Jl. Siliwangi No. I A, Mandirancan, Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat 45558
4. SMAN 1 Cilimus alamat di Cilimus, Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat 45556
5. SMAN 1 Ciwaru alamat di Linggajaya, Ciwaru, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat 45583

6. SMAN 1 Cidahu alamat di Jl. Kertawinangun No.11, RW.001, Kertawinangun, Cidahu, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat 45595
7. SMAN 1 Garawangi alamat di Jl. Raya Garawangi, No. 34, 45571, Karamatwangi, Kec. Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat 45514
8. SMAN 1 Subang alamat di Jl. H.O. Iskandar No.4, Subang, Kec. Subang, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat 45586
9. SMAN 3 Kuningan alamat di Jl. Siliwangi No.13, Kuningan, Kec. Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat 45511
10. SMAN 1 Kuningan alamat di Jl. Siliwangi No.55, Purwawinangun, Kec. Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat 45511

### **3.9.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini telah dilaksanakan selama 9 bulan mulai pada bulan Januari 2020 sampai dengan bulan September 2020 dari tahap awal pembuatan proposal hingga tahap akhir pembuatan skripsi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.15.

